

ABSTRAK

Laretna Nia Atika. (2004). Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Komunikasi Interpersonal Karyawan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan III DI Yogyakarta. Yogyakarta : Fakultas Psikologi, Universitas Sanata Dharma

Pada era keterbukaan setiap organisasi publik dituntut untuk melakukan kinerja yang transparan, oleh karena itu faktor komunikasi interpersonal memegang peranan yang strategis. Efektivitas komunikasi interpersonal dipengaruhi oleh faktor lingkungan kerja, baik lingkungan kerja non fisik maupun lingkungan kerja fisik.

Dalam penelitian ini penulis membatasi objek penelitian pada lingkungan kerja fisik, yang meliputi : tata letak ruang, pewarnaan, pertukaran udara, penerangan, dan kebisingan. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap komunikasi interpersonal karyawan.

Subyek dalam penelitian ini adalah karyawan Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan III DI Yogyakarta. Kriteria pemilihan subyek berdasarkan status pekerjaan (Pegawai Negeri Sipil), bidang tugas dan lamanya masa bekerja.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan Skala Lingkungan Kerja Fisik dan Skala Komunikasi Interpersonal yang disusun dengan metode *summated rating* serta data tambahan yang berupa wawancara terbuka dan observasi. Reliabilitas skala Lingkungan Kerja Fisik dan Skala Komunikasi Interpersonal diuji dengan menggunakan koefisien reliabilitas Alpha. Koefisien reliabilitas Alpha untuk Skala Lingkungan Kerja Fisik adalah 0,9394 dan koefisien reliabilitas Alpha untuk Skala Komunikasi Interpersonal adalah 0,9173.

Hasil analisis data menyatakan bahwa sebaran data normal dan memiliki korelasi linier. Data penelitian dianalisis dengan menggunakan metode triangulasi atau kombinasi pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif dianalisis dengan menggunakan teknik korelasi product moment dari Karl Pearson dengan taraf signifikansi 0,01 (1 ekor) dan diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,533, yang berarti hipotesis yang diajukan diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap komunikasi interpersonal karyawan Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan III DI Yogyakarta. Ini berarti semakin baik lingkungan kerja fisiknya, semakin tinggi pula komunikasi interpersonal karyawannya. Dan sebaliknya bila semakin buruk lingkungan kerja fisiknya, maka semakin rendah pula komunikasi interpersonal karyawannya.

ABSTRACT

Laretna Nia Atika. (2004). The Influence of Physical Working Environment Forward Interpersonal Communication of The Staff of The Supreme Audit Board of Branch III in DI Yogyakarta. Yogyakarta : Faculty of Psychology, Sanata Dharma University

In the era of openness, every public organization is demanded to have a transparent performance, thus interpersonal communication has a strategic role. Interpersonal communication effectivity is influenced by both, physical and non-physical working environment.

In this research, the writer limits the research object to the physical working environment which includes space arrangement, coloring, illumination, lighting, and noise. This research was aimed to understand the influence of physical working environment forward employee's interpersonal communication.

The subject of this research was the staff of The Supreme Audit Board of Branch III in DI Yogyakarta. The criteria of choosing the subjects are work status, (civil servant), field of task, and working time.

Two psychological scales for Physical Working Environment Scale and Interpersonal Communication Scale with the summated rating method were distributed. The additional data is in the form of open interview and observation. The reliability of Physical Working Environment Scale and Interpersonal Communication Scale is tested by using Reliability Coefficient Alpha. Reliability Coefficient Alpha for Physical Working Environment Scale is 0,9394 and Reliability Coefficient Alpha for Interpersonal Communication Scale is 0,9173.

The result of the data analysis reveals that distribution of data is normal and have linear correlation. The research data is analyzed by using triangulation method or combination between quantitativ and qualitativ approaches. Quantitativ data is analyzed by utilizing Karl Pearson's method of product moment correlation with the significant level of 0,01 (one tailed) and results in correlation coefficient as much as 0,533, which means the hypothesis made is accepted. The result of this research shows that there exists influence from physical working environment forward interpersonal communication of the staff of The Supreme Audit Board Branch III in DI Yogyakarta. It means the better the physical working environment, the higher the staff's interpersonal communication in contrast, the worse the physical working environment, the lower the staff's interpersonal communication